

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa produktivitas dari kinerja karyawan sebelum dan sesudah *Training* dengan menggunakan metode Paired Sample T-test di PT. Industri Karet Nusantara (Pabrik Resiprene 35). Pengujian ini dilakukan dengan menganalisis Kinerja karyawan berdasarkan hasil produksi, sebelum dan sesudah dilakukannya training. Untuk menganalisa kinerja karyawan berdasarkan hasil produksi digunakan metode yaitu, Metode *Paired Sample T-test*. Dimana pengujian ini bertujuan untuk melihat perbedaan rata-rata hasil produksi sebelum dan sesudah dilakukan *Training*. Pada metode ini juga dapat dilihat hubungan kuat lemahnya antara kinerja karyawan dan hasil produksi. Dari hasil output SPSS diperoleh hasil Mean produktivitas dari kinerja karyawan sebelum *Training* sebesar 49,7231 dan produktivitas dari kinerja karyawan sesudah *Training* 53,3491. Hasil koefisien korelasi sebesar 0,1871 merupakan range hubungan yang lemah. *Output* dari nilai t hitung yang diperoleh sebesar -23,4951, dimana nilai t tabel dapat dilihat dari df bernilai 30 maka, t tabel sebesar -2,04227. Sehingga dapat disimpulkan -t hitung < -t tabel yang berarti H_0 diterima.

Kata Kunci : *Paired Sample T-test*, Kemampuan, Kualitas kerja, Ketepatan waktu, Komunikasi, Inisiatif

ABSTRAK

This study aims to analyze the productivity of employee performance before and after training using the Paired Sample T-test method at PT Industri Karet Nusantara (Resiprene Factory 35). This test is done by analyzing employee performance based on production results, before and after training. To analyze employee performance based on production results, the Paired Sample T-test method is used. Where this test aims to see the average difference in production results before and after training. In this method it can also be seen the strong and weak relationship between employee performance and production results. From the results of SPSS output, the mean productivity of employee performance before training was 49.7231 and the productivity of employee performance after training was 53.3491. The result of the correlation coefficient of 0.1871 is a weak relationship range. The output of the t value obtained is -23.4951, where the t table value can be seen from the df of 30, the t table is -2.04227. So it can be concluded that $-t_{count} < -t_{table}$ which means H_a is accepted.

Keywords: *Paired Sample T-test, Abilities, Work Quality, Timeliness, Communication, Initiative*